

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Literasi merupakan suatu proses komprehensif yang melibatkan pengembangan pengetahuan, kebudayaan, dan keterampilan untuk memperluas pemahaman dan wawasan dengan cara yang lebih mendalam (Fitriyani, 2020).

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang perbukuan menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan untuk secara kritis memahami informasi sehingga setiap individu dapat mengakses pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Literasi memiliki potensi untuk memotivasi siswa yang awalnya tidak bisa membaca untuk bisa membaca, dan siswa yang sudah mahir membaca untuk menjadi lebih termotivasi untuk membaca secara aktif sehingga minat dan hobi membaca dapat meningkat.

Kemampuan literasi di Indonesia masih rendah dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Ini merupakan tantangan bagi peserta didik Indonesia dalam menghadapi era abad 21 yang sangat dipengaruhi oleh teknologi dan informasi. Kemampuan literasi yang baik sangat penting bagi peserta didik untuk dapat membaca dan memahami informasi yang tersedia, serta dapat menggunakan informasi tersebut secara efektif dan efisien. Kemampuan literasi juga diperlukan dalam mengakses dan menggunakan teknologi digital, serta dalam mengembangkan keterampilan sains dan numerasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis. Penting bagi peserta didik untuk terus

memperbaiki kemampuan literasi mereka untuk dapat menghadapi tantangan pada abad 21 (Dasor, Mina, & Sennen, 2021).

Di SD Negeri 111 Palembang merupakan salah satu sekolah dasar di kota Palembang yang telah menerapkan gerakan literasi bagi siswa. Tujuan dengan diadakanya program ini untuk meningkatkan kemampuan atau minat siswa dalam membaca dan menulis. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting untuk mencapai tujuan tersebut. Rendahnya kemampuan membaca siswa sering terjadi di sekolah-sekolah dasar yang belum mewajibkan kebiasaan literasi. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang penulis telah lakukan bersama wali kelas VI SD Negeri 111 Palembang dan siswa kelas VI SD Negeri 111 Palembang menunjukkan bahwa di pelajaran jam ke 0 guru kelas VI sudah menumbuhkan gerakan literasi kepada siswa dengan menyuruh siswa membaca buku non pelajaran selama 10-15 menit.

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa menjadikan aktivitas membaca menjadi suatu kebiasaan untuk dilakukan sehari-hari. Namun masih ditemukan terdapat siswa yang pada saat melakukan kegiatan literasi ia melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman di sebelahnya. Dengan adanya permasalahan ini, sekolah telah membuat kebijakan untuk meningkatkan minat membaca siswa melalui program gerakan literasi. Dengan demikian, diharapkan kemampuan membaca siswa akan meningkat dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan masalah di atas, peran guru sebagai tenaga pendidik sangat penting dalam menerapkan program gerakan literasi di sekolah. Guru harus

memiliki peran sebagai *agen of change*, yaitu memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan atau membentuk perilaku dan akhlak peserta didik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang cukup dalam mengelola program gerakan literasi di sekolah, agar dapat berdampak positif pada peningkatan kemampuan literasi siswa. Karena jika seorang guru meningkatkan kualitas dirinya, hal tersebut dapat membuat kualitas pendidikan juga mengalami peningkatan. Peran guru di sekolah sangat penting agar tercapainya kegiatan belajar mengajar sesuai yang diinginkan (Nudin, 2021).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pelatihan, pengarahannya dan memberikan bimbingan serta pengabdian terhadap masyarakat. Gerakan literasi adalah usaha untuk meningkatkan budaya belajar siswa dengan menumbuhkan minat membaca dan menulis, agar siswa dapat belajar sepanjang hidup. Selain itu, gerakan literasi juga dapat meningkatkan pemahaman dan melatih disiplin serta kewaspadaan siswa. Dalam proses belajar mengajar akan sangat membantu konsentrasi belajar siswa. gerakan literasi ini merupakan salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERAN GURU DALAM PROGRAM GERAKAN LITERASI SISWA DI SD NEGERI 111 PALEMBANG”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini didasarkan atas konteks penelitian. Adapun peneliti menetapkan fokus penelitian ini yaitu sebagai:

Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri 111 Palembang?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana Peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri 111 Palembang?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri 111 Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi sejumlah pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyempurnakan proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memberikan motivasi belajar dan memiliki kebiasaan positif untuk membaca dan menulis guna untuk meningkatkan kemampuan literasi.

3. Bagi peneliti, sebagai wawasan dan pengetahuan tentang menganalisis peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.